

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Simpulan merupakan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, adapun kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari penelitian ini di RSUD Pasar Rebo, Jakarta timur 2016, Sesuai dengan Hasil gambaran Asupan Makro Nutrient berdasarkan penyakit Metabolik Syndrome didapatkan data bahwa sebanyak 49 (47,0 %) dengan Asupan Normal/cukup AKG sedangkan 53 (53 %) dengan Asupan Lebih dari AKG berdasarkan data Food Frequency Questioner.
2. Dari hasil penelitian di RSUD Pasar Rebo, Jakarta timur 2016, sesuai dengan hasil gambaran Rasio Lingkar pinggang pinggul berdasarkan Jenis Kelamin dengan penyakit Metabolik Syndrome didapatkan data sebanyak 35 responden (35,29%) dengan hasil pengukuran Lebih pada laki-laki, dan 19 (18,62%) dengan hasil pengukuran Cukup pada laki-laki. Dan 28 responden (27,45%) dengan hasil pengukuran Lebih pada wanita dan 19 responden (18,62 %) dengan hasil pengukuran Cukup pada wanita.
3. Dari hasil penelitian di RSUD Pasar Rebo, Jakarta timur 2016, sesuai dengan hasil gambaran Jenis Kelamin Responden, didapatkan data sebanyak 55 responden (53,9 %) dengan jenis laki-laki dan 47 responden (46,1 %) dengan jenis kelamin Perempuan.
4. Dari hasil penelitian di RSUD Pasar Rebo, Jakarta timur 2016, sesuai dengan hasil gambaran Pendidikan, didapatkan data sebagian sebanyak 71 responden (69,6%) dengan pendidikan tinggi (SMA dan D3/ sederajat) dan 31 (30,4%) dengan pendidikan rendah (SD, SMP).
5. Dari hasil penelitian di RSUD Pasar Rebo, Jakarta timur 2016, sesuai dengan hasil gambaran Usia Responden, didapatkan data sebagian sebanyak 42 responden (41,2%) dengan usia dewasa (20-49 tahun) dan 60 (58,8%) dengan usia Pra Lansia (50-80 tahun).

6. Dari hasil penelitian di RSUD Pasar Rebo, Jakarta timur 2016, sesuai dengan hasil gambaran Penyakit Metabolik Syndrome didapatkan data sebanyak 40 (39,2 %) Responden dengan hasil penyakit Diabetes Mellitus, 34 (33,3%) Responden dengan penyakit Jantung dan 28 (27,5 %) dengan hasil penyakit Hipertensi.
7. Ada hubungan antara Asupan Makro Nutrient dengan Penyakit Diabetes mellitus pada pasien rawat inap di RSUD Pasar Rebo, Jakarta Timur dengan Pvalue : 0,014.
8. Tidak ada hubungan antara Asupan Makro Nutrient dengan Penyakit Hipertensi pada pasien rawat inap di RSUD Pasar Rebo, Jakarta Timur dengan Pvalue : 0,094.
9. Tidak ada hubungan antara Asupan Makro Nutrient dengan Penyakit Jantung pada pasien rawat inap di RSUD Pasar Rebo, Jakarta Timur dengan Pvalue : 0,0001.
10. Ada hubungan antara Rasio Lingkar Pinggang Pinggul Laki-laki dengan Penyakit Diabetes Mellitus pada pasien rawat inap di RSUD Pasar Rebo, Jakarta Timur dengan Pvalue : 0,046.
11. Ada hubungan antara Rasio Lingkar Pinggang Pinggul Laki-laki dengan Penyakit Hipertensi pada pasien rawat inap di RSUD Pasar Rebo, Jakarta Timur dengan Pvalue : 0,013.
12. Ada hubungan antara Rasio Lingkar Pinggang Pinggul Laki-laki dengan Penyakit Jantung pada pasien rawat inap di RSUD Pasar Rebo, Jakarta Timur dengan Pvalue : 0,030.
13. Tidak ada hubungan antara Rasio Lingkar Pinggang Pinggul Wanita dengan Penyakit Diabetes Mellitus pada pasien rawat inap di RSUD Pasar Rebo, Jakarta Timur dengan Pvalue : 0,091.
14. Tidak ada hubungan antara Rasio Lingkar Pinggang Pinggul Wanita dengan Penyakit Hipertensi pada pasien rawat inap di RSUD Pasar Rebo, Jakarta Timur dengan Pvalue : 0,180.
15. Ada hubungan antara Rasio Lingkar Pinggang Pinggul Wanita dengan Penyakit Jantung pada pasien rawat inap di RSUD Pasar Rebo, Jakarta Timur dengan Pvalue : 0,012.

16. Tidak ada hubungan antara usia dengan Penyakit Diabetes Mellitus pada pasien rawat inap di RSUD Pasar Rebo, Jakarta Timur dengan Pvalue : 0,102.
17. Ada hubungan antara usia dengan Penyakit Hipertensi pada pasien rawat inap di RSUD Pasar Rebo, Jakarta Timur dengan Pvalue : 0,025.
18. Tidak ada hubungan antara usia dengan Penyakit Jantung pada pasien rawat inap di RSUD Pasar Rebo, Jakarta Timur dengan Pvalue : 0,831.
19. Ada hubungan antara Jenis Kelamin dengan Penyakit Diabetes Mellitus pada pasien rawat inap di RSUD Pasar Rebo, Jakarta Timur dengan Pvalue : 0,039.
20. Tidak ada hubungan antara Jenis Kelamin dengan Penyakit Hipertensi pada pasien rawat inap di RSUD Pasar Rebo, Jakarta Timur dengan Pvalue : 1,000.
21. Ada hubungan antara Jenis Kelamin dengan Penyakit Jantung pada pasien rawat inap di RSUD Pasar Rebo, Jakarta Timur dengan Pvalue : 0,029.
22. Tidak ada hubungan antara Pendidikan dengan Penyakit diabetes Mellitus pada pasien rawat inap di RSUD Pasar Rebo, Jakarta Timur dengan Pvalue : 0,302.
23. Tidak ada hubungan antara Pendidikan dengan Penyakit Hipertensi pada pasien rawat inap di RSUD Pasar Rebo, Jakarta Timur dengan Pvalue : 0,996.
24. Tidak ada hubungan antara Pendidikan dengan Penyakit Jantung pada pasien rawat inap di RSUD Pasar Rebo, Jakarta Timur dengan Pvalue : 0,402.

VI.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh ada beberapa saran yang perlu dijadikan pertimbangan bagi peneliti antara lain :

1. Bagi Profesi Gizi

Sebagai bahan masukan dalam proses belajar mengajar dan penelitian mengenai Asupan makro nutrient, Rasio Lingkar Pinggang Pinggul dan Penyakit Metabolic Syndrome sehingga mahasiswa dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa Asupan Makro Nutrient yang seimbang dan pengukuran Rasio Lingkar Pinggang pinggul secara berkala dapat mencegah peningkatan kejadian metabolic syndrome.

2. Bagi RSUD Pasar Rebo, Jakarta Timur yang diteliti

Diharapkan para ahli gizi di RSUD Pasar Rebo, Jakarta timur lebih aktif lagi Lingkar Pinggang Pinggul dengan melakukan kunjungan secara berkala dan intervensi secara mendalam terhadap pasien rawat inap di RSUD Pasar Rebo.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Dilakukan pendalaman dalam penggalan dari FFQ pasien dan pengukuran dilakukan pengukuran terhadap Rasio Lingkar Pinggang Pinggul pada area yang seharusnya tanpa perlu segan terhadap pasien agar hasil yang didapatkan akurat.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Penyakit metabolic syndrome.
- c. Melakukan penelitian mengenai masalah gizi penyakit metabolik syndrome dengan jumlah sampel yang lebih besar dan desain penelitian yang berbeda agar dapat menganalisa faktor risiko lain terhadap kejadian penyakit Metabolik Syndrome.